

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202373541, 30 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Nining Sulistyawati**
Alamat : Gombang RT 02 RW 1 Gombang Cawas Klaten Jawa Tengah ,
Cawas, Klaten, Jawa Tengah, 57463
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Nining Sulistyawati dan STIKes Madani**
Alamat : Gombang RT 02 RW 1 Gombang Cawas Klaten Jawa Tengah ,
Cawas, Klaten, Jawa Tengah, 57463
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Poster "Identifikasi Faktor Resiko Penyebab Dan Penanganan
Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Santri Putri Ponpes
ICBB Yogyakarta"**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 1 Agustus 2023, di Bantul
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000506494

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

NINING SULISTYAWATI - STIKES MADANI

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO PENYEBAB DAN PENANGANAN PERMASALAHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA SANTRI PUTRI PONPES ICBB YOGYAKARTA

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang khusus memperdalam ilmu/ pendidikan agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dan bermasyarakat. Secara konsep lingkungan pendidikan sangat menjaga pergaulan bebas, namun Santri selama menempuh pendidikan di pesantren, mayoritas tidak diperbolehkan menggunakan gadget, sehingga akses terhadap informasi melalui gadget saat dibatasi, bahkan tidak diperbolehkan. Santri selama dalam pesantren fokus mempelajari ilmu agama setelah selesai pendidikan formalnya. Studi pendahuluan yang dilakukan pada santri ICBB Sehingga penting untuk santri memperseheingga santri sering mengalami berbagai keluhan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi seperti gangguan haid, keputihan, serta anemia. Pondok pesantren merupakan salah satu wahana pendidikan yang sering mengalami masalah kesehatan, termasuk kesehatan reproduksi. Pendidikan di pesantren semakin berkembang dan masalah kesehatan pun semakin kompleks. Salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah kesehatan reproduksi santri putri.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan penanganan permasalahan kesehatan reproduksi pada santri putri Ponpes ICBB Yogyakarta.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi santri putri tentang kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat jasmani, tidak dalam kondisi sakit yang membutuhkan perawatan dokter, tidak ada permasalahan dalam haid, bisa hamil dan punya anak. Persepsi seseorang tergantung pengetahuan seseorang, sedangkan pengetahuan masing-masing santri masih sangat terbatas (Halima, 2014).

Pengetahuan santri putri tentang organ organ reproduksi wanita baru sebatas daerah kemaluan, rahim, indung telur, sedangkan organ reproduksi pria yaitu penis dan skrotum. Genetalia wanita terbagi menjadi 2 yaitu genetalia interna (Ovarium, Tuba Fallopi, uterus/rahim,vagina) dan genetalia eksterna disebut vulva terdiri dari mons pubis, labia mayora, labia minora, klitoris, kelenjar skene, kelenjar bartholini, begitu juga genetalia pria terbagi menjadi genetalia eksterna dan interna (Prawiroharjo,2010) .

Permasalahan kesehatan reproduksi santri putri seputar gangguan menstruasi berupa nyeri haid dan haid tidak teratur (Rizal Fadli,2021).

Faktor penyebab gangguan kesehatan reproduksi karena faktor fisik berupa pola makan tda teratur, banyaknya kegiatan dan kurang istirahat. Sedangkan faktor psikologis berupa stres karena banyaknya tugas dan target hafalan Al Qur'an (Setyaningrum, 2017).

Penanganan gangguan reproduksi pada santri mayoritas dengan bercerita pada teman sekamar dan bila merasakan nyeri haid, santri meminta obat ke Unit Kesehatan Pesantren (UKP), hal ini selaras dengan anjuran BKKBN bahwa dengan menyediakan layanan pusat Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-R) bisa sebagai wadah remaja mendapatkan informasi seputar kesehatan reproduksi. Pemberian penyuluhan terkait kesehatan reproduksi bagi santri bisa meningkatkan pengetahuan sikap tentang kesehatan reproduksi (Khairunnisa, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

- 1.Persepsi santri putri tentang kesehatan reproduksi adalah kondisi sehat jasmani, tidak dalam kondisi sakit yang membutuhkan perawatan dokter, tidak ada permasalahan dalam haid, bisa hamil dan punya anak;
- 2.Pengetahuan santri putri tentang organ organ reproduksi wanita baru sebatas daerah kemaluan, rahim, indung telur, sedangkan organ reproduksi pria yaitu penis dan skrokum;
- 3.Permasalahan kesehatan reproduksi santri putri seputar gangguan menstruasi berupa nyeri haid dan haid tidak teratur;
- 4.Faktor penyebab gangguan kesehatan reproduksi karena faktor fisik berupa pola makan tda teratur, banyaknya kegiatan dan kurang istirahat. Sedangkan faktor psikologis berupa stres karena banyaknya tugas dan target hafalan Al Qur'an;
- 5.Penanganan gangguan reproduksi pada santri mayoritas dengan bercerita pada teman sekamar dan bila merasakan nyeri haid, santri meminta obat ke Unit Kesehatan Pesantren (UKP).

DAFTAR PUSTAKA

- Halima. 2014. Persepsi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Pondok Pesantren Manahili Ulum Hidayiah Kabalanggung Kabupaten Pinrang. Jurnal AKK, Vol 3 No 1. Januari 2014, Hal 41-47
- Herawati. 2019. Diterminan Kesehatan Reproduksi pada siswa di Pondok Pesantren MA Sultan Hasanudin dan SMS Negeri 10 Gowa Kabupaten Gowa Tahun 2019. Skripsi
- Khoirunnisa. 2015. Dampak Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Sikap dan Praktik Santri Pndok Pesantren di Semarang
- M.Akbar Alwi.2023. Gambaran Perilaku Sex Remaja di Indonesia
- Prawirohardjo. 2010.
- Rizal Fadli. 2021. Gangguan Siklus Menstruari pada Remaja. Halodoc.com diakses 21 desmber 2022
- Setianingrum SP. 2017. Perbandingan Kesehatan Reproduksi santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qlub Kabupaten Lamongan